

PENGARUH PEMBERIAN LABU SIAM TERHADAP TEKANAN DARAH IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI GESTASIONAL DI WILAYAH KECAMATAN MANGKUBUMI TAHUN 2024

THE EFFECT OF GIVING CHAYOTE ON THE BLOOD PRESSURE OF PREGNANT WOMAN WITH GESTATIONAL HYPERTENSION IN THE MANGKUBUMI DISTRICT AREA IN 2024

Dhea Mita Resmawati^{1*}, Yati Budiarti^{2*}, Santi Yuliasuti^{3*}

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Email : rdheamita@gmail.com, yatibudhiarti1509@gmail.com, santiya33@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan adalah proses yang normal, alamiah yang diawali dengan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine dan dimulai sejak konsepsi sampai persalinan. Hipertensi dalam kehamilan adalah hipertensi yang terjadi saat kehamilan berlangsung dan biasanya pada bulan terakhir kehamilan atau lebih setelah 20 minggu usia kehamilan dengan tekanan darah mencapai 140/90 mmHg. **Tujuan:** Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Labu Siam Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil dengan Hipertensi Gestasional di Wilayah Kecamatan Mangkubumi. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasy-Eksperiment*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre test – Post test With Control Group*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil usia kehamilan ≥ 20 minggu yang mengalami hipertensi gestasional di wilayah Kecamatan Mangkubumi. Jumlah populasi dalam penelitian adalah 40 orang ibu hamil. Teknik sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel 40 ibu hamil yang mengalami hipertensi gestasional di wilayah Kecamatan Mangkubumi dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu 20 ibu hamil kelompok intervensi dan 20 ibu hamil kelompok kontrol. **Hasil:** Hasil uji statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* diperoleh nilai p (Value) < 0.001 atau $p < 0.05$ artinya terdapat pengaruh penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian kukusan labu siam ibu hamil dengan hipertensi gestasional. **Kesimpulan:** adanya pengaruh penurunan tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi gestasional di wilayah Kecamatan Mangkubumi.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Hipertensi Gestasional, Labu Siam

ABSTRACT

Background: Pregnancy is a normal, natural process that begins with the growth and development of the intrauterine fetus and starts from conception to delivery. Hypertension in pregnancy is hypertension that occurs during pregnancy and usually in the last month of pregnancy or more after 20 weeks of gestation with blood pressure reaching 140/90 mmHg. **Objective:** To determine the effect of giving chayote on the blood pressure of pregnant women with gestational hypertension in the Mangkubumi District area. **Method:** This type of research uses the Quasy-Experiment research method. The research design used in this research is Pre test - Post test With Control Group. The population of this study was pregnant women aged ≥ 20 weeks' gestation who experienced gestational hypertension in the Mangkubumi District, Tasikmalaya City. The total population in the study was 40 pregnant women. The sampling technique used total sampling with a total sample of 40 pregnant women who experienced gestational hypertension in the Mangkubumi District area and divided into two groups, namely 20 pregnant women

in the intervention group and 20 pregnant women in the control group. **Results:** The results of the Wilcoxon Sign Rank Test statistical test obtained a p (Value) <0.001 or $p < 0.05$, meaning that there was an effect on reducing blood pressure before and after giving steamed chayote to pregnant women with gestational hypertension. **Conclusion:** There is an effect of reducing blood pressure in pregnant women with gestational hypertension in the Mangkubumi District area.

Keywords : Pregnant Women, Gestational Hypertension, Chayote

PENDAHULUAN

Kesehatan dan kesejahteraan ibu merupakan unsur utama dalam menentukan generasi yang akan datang. Ibu adalah penentu dan merupakan kunci dasar perkembangan secara rasional. Proses kehamilan, persalinan dan bayi yang dilahirkan harus aman dan sehat serta membawa kebahagiaan bagi ibu dan keluarga⁽¹⁾. Semua ibu mempunyai hak untuk kesempatan mendapatkan proses kehamilan yang aman sampai saat melahirkan dan juga hak untuk mempunyai bayi yang lahir sehat⁽²⁾. Angka kejadian hipertensi dalam kehamilan di seluruh dunia berkisar antara (0,51%-38,4%). Di negara berkembang, angka kejadian hipertensi dalam kehamilan berkisar (5-6%)⁽³⁾. Secara global, (80%) kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, disebabkan karena perdarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil, partus macet, aborsi⁽⁴⁾. Data yang tercatat oleh World Bank tahun 2017, Indonesia menduduki urutan ketiga AKI tertinggi di negara ASEAN, yaitu sebesar 117 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Faktor penyebab kematian ibu, yaitu perdarahan, infeksi, atau tekanan darah tinggi saat kehamilan⁽⁵⁾.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2023, masih di kisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2024. Namun AKI di Indonesia belum mencapai SDGS tahun 2015 sebanyak 102, sedangkan tahun 2030 yaitu <70 per 100.000 kelahiran hidup.

Kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 menurut Kemenkes, kematian ibu masih didominasi oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus⁽⁶⁾. Berdasarkan hal tersebut, dampak dari hipertensi sangat berpengaruh besar pada kehamilan, baik kepada ibu hamil sendiri maupun kepada anak yang dikandungnya⁽⁷⁾.

Jumlah kematian ibu di Jawa Barat berdasarkan data Dinas Kesehatan pada tahun 2021 terdapat kematian sejumlah 1.188 kasus. Menurut data Dinas Kesehatan pada tahun 2022 terdapat Angka Kematian Ibu (AKI) berkisar 183 per 100.000 ibu melahirkan di Jawa Barat (Dinkes, 2022).

Jumlah kematian ibu di Kota Tasikmalaya pada tahun 2021 terdapat kematian sejumlah 36 orang, dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 20 orang. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya tahun 2022, jumlah kasus hipertensi pada ibu hamil sebanyak 260 kasus dari jumlah ibu hamil sebanyak 11.526 orang. Ibu hamil yang mengalami hipertensi yaitu di wilayah Kecamatan Mangkubumi, dimana terdapat dua puskesmas yaitu Puskesmas Sambongpari dengan jumlah kasus hipertensi pada ibu hamil yaitu sebanyak 45 kasus dari jumlah ibu hamil sebanyak 696 orang, sedangkan di puskesmas Mangkubumi dengan jumlah kasus hipertensi pada ibu hamil yaitu sebanyak 30 orang dari jumlah ibu hamil sebanyak 900 orang (Dinkes, 2022).

Hipertensi pada ibu hamil merupakan salah satu penyebab kematian ibu yang utama, maka dari itu perlu dilakukan upaya pencegahan dan penanganan. Kejadian hipertensi perlu upaya pencegahan karena dapat mengakibatkan angka kematian ibu⁽⁸⁾. Hipertensi dalam kehamilan adalah hipertensi yang terjadi saat kehamilan berlangsung dan biasanya pada bulan terakhir kehamilan atau lebih setelah 20 minggu usia kehamilan dengan tekanan darah mencapai 140/90 mmHg.

Langkah yang dilakukan guna mencegah hipertensi dalam kehamilan meliputi upaya nonfarmakologi dan farmakologi. Upaya nonfarmakologi meliputi edukasi, deteksi prenatal dini dan manipulasi diet⁽¹⁰⁾. Salah satu cara diet yang baik adalah mengurangi asupan garam, memperbanyak serat dan memperbanyak asupan kalium. Diketahui bahwa makanan yang mengandung banyak kalium adalah labu siam⁽¹¹⁾. Labu siam merupakan sayuran yang tumbuh pada subtropic selain sebagai makanan juga digunakan sebagai obat.



Salah satu makanan yang dapat membantu penurunan hipertensi yaitu labu siam. Labu siam mengandung sejenis alkaloid yang berfungsi menormalkan tekanan darah, selain itu juga labu siam juga mengandung vitamin C dan asam folat dapat membantu menurunkan tekanan darah. Mengonsumsi labu siam juga dapat dimakan secara langsung ataupun dikelola berbagai macam olahan seperti di kukus, diperas ataupun di jus.⁽¹²⁾

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Quasy-Eksperimen. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre test – Post test With Control Group*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Mangkubumi yaitu di Puskesmas Sambongpari dan Puskesmas Mangkubumi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret s/d April 2024. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil usia kehamilan ≥ 20 minggu yang mengalami hipertensi gestasional di wilayah Kecamatan Mangkubumi. Jumlah populasi dalam penelitian adalah 40 orang.

Sampel pada penelitian ini adalah 40 ibu hamil yang mengalami hipertensi di wilayah Kecamatan Mangkubumi dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu 20 orang kelompok intervensi yaitu 10 orang yang berada di wilayah puskesmas sambongpari, 10 orang yang berada di wilayah puskesmas mangkubumi dan 20 orang kelompok kontrol yaitu 10 orang yang berada di wilayah puskesmas sambongpari, 10 orang yang berada di wilayah puskesmas mangkubumi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan computer sebagai berikut : *Editing, Coding, Entry Data, Tabulating* dan Penyajian data. Analisa Univariat digunakan untuk menganalisa masing-masing variabel yang digunakan untuk menggambarkan pengaruh pemberian labu siam terhadap tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi gestasional di wilayah Kecamatan Mangkubumi. Analisa bivariat diolah dengan Uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi $p < 0.001$ ($P < 0.05$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian tentang Pengaruh Pemberian Labu Siam Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil Dengan Hipertensi Gestasional di wilayah Kecamatan Mangkubumi Tahun 2024 yang dilakukan tanggal 19 Maret – 02 April 2024.

Hasil Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden

Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<20 Tahun	7	17.5%
21-35 Tahun	32	80%
>35 Tahun	1	2.5%
Total	40	100%
Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SD	2	5%
SMP	4	10%
SMA	32	80%
Perguruan Tinggi	2	5%
Total	40	100%
Paritas	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Primipara	16	40%
Multipara	22	55%
Grande-Multiparitas	2	5%
Total	40	100%
Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ibu Rumah Tangga	33	82.5%
Swasta	5	12.5%
Wiraswasta	2	5%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa usia dari 40 responden Sebagian besar responden

berumur antara 21-35 tahun sejumlah 32 ibu hamil (80%) dan Sebagian kecil responden berumur >35 tahun sejumlah 1 orang (2.5%).

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pendidikan dari 40 responden Sebagian besar responden SMA sejumlah 32 orang (80%) dan Sebagian kecil responden berpendidikan SD sebanyak 2 orang (5%).

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa paritas dari 40 responden Sebagian besar responden multipara sejumlah 22 orang (55%), dan Sebagian kecil responden grande-multiparitas sebanyak 2 orang (5%).

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pekerjaan dari 40 responden Sebagian besar responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga sejumlah 33 orang (82.5%), dan Sebagian kecil responden berprofesi sebagai Wirawasta sebanyak 2 orang (5%).

Tabel 2 Rata-Rata Tekanan Darah Ibu Hamil

Kelompok Intervensi	Frekuensi	Mean		Selisih	
		Sistol	Diastol	Sistol	Diastol
Sebelum	20	142	93.85	12.30	8.9
Sesudah	20	129.7	84.95		
Kelompok Kontrol	Frekuensi	Mean		Selisih	
		Sistol	Diastol	Sistol	Diastol
Sebelum	20	141.7	91.9	5.65	3.75
Sesudah	20	136.5	88.15		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah ibu hamil bahwa kelompok intervensi yaitu sebelum diberikan labu siam rata-rata nilai sistol 142 mmHg dan rata-rata nilai diastol 92.85 mmHg, setelah diberikan labu siam rata-rata nilai sistol 129.70 mmHg dan rata-rata diastol 84.95 mmHg. Sedangkan kelompok kontrol yaitu tanpa diberikan labu siam rata-rata nilai sistol 141.70 mmHg dan rata-rata nilai diastol 91.90 mmHg, setelah diberikan labu siam rata-rata nilai sistol 136.05 mmHg dan rata-rata diastol 88.15 mmHg.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan terdapat hasil selisih dari analisis perbedaan tekanan darah ibu hamil dalam kelompok intervensi sebelum dan sesudah pemberian labu siam yaitu dengan hasil selisih nilai sistol 12.30 dan selisih nilai diastol 8.9. Sedangkan kelompok kontrol sebelum dan sesudah pemberian labu siam yaitu dengan hasil selisih nilai sistol 5.65 dan selisih nilai diastol 3.75.

Tabel 3 Uji Normalitas

Kelompok	Test Of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Systol	0.977	40	0.593
Pretest Diastol	0.904	40	0.002
Postest Systol	0.953	40	0.099
Postest Diastol	0.967	40	0.298

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa pengaruh pemberian labu siam pada tekanan darah dengan yaitu pretest sistol statistik 0.977 df 40 sig 0.593 posttest sistol statistik 0.953 df 40 sig. 0.099, sedangkan untuk pretest diastol statistik 0.904 df 40 sig 0.002 posttest diastol statistik 0.967 df 40 sig. 0.298. Dikarenakan signifikansi kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik *Wilcoxon Sign Rank Test*.



Tabel 4 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Pengaruh Pemberian Labu Siam Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil Dengan Hipertensi Gestasional di Wilayah Kecamatan Mangkubumi Tahun 2024.

Kelompok Intervensi	Sistolik			Diastolik		
	N	Mean	P-Value	N	Mean	P-Value
Pretest	20	142	<0.001	40	93.85	<0.001
Posttest	20	129.70		40	84.95	

Kelompok Kontrol	Sistolik			Diastolik		
	N	Mean	P-Value	N	Mean	P-Value
Pretest	20	141.70	<0.001	20	91.90	<0.001
Posttest	20	136.05		20	88.15	

Berdasarkan tabel 4 dari hasil penelitian diperoleh *p-value* <0.001 artinya <0.05 sebelum diberikan labu siam dengan kelompok intervensi rata-rata tekanan sistolik sebesar 142 mmHg dan setelah diberikan labu siam rata-rata tekanan sistolik sebesar 129.70 mmHg. Sedangkan untuk tekanan darah diastolik diperoleh *p-value* <0.001 artinya <0.05 sebelum diberikan labu siam dengan rata-rata tekanan diastolik sebesar 93.85 mmHg dan setelah diberikan labu siam rata-rata tekanan diastolic sebesar 84.95 mmHg. Sedangkan kelompok kontrol tanpa diberikannya labu siam rata-rata tekanan sistolik sebesar 141.70 mmHg dan setelah dilakukan pemantauan selama 2 minggu rata-rata tekanan sistolik sebesar 136.05 mmHg. Sedangkan untuk tekanan darah diastolik diperoleh *p-value* <0.001 artinya <0.05 tanpa diberikan labu siam dengan rata-rata tekanan diastolik sebesar 91.90 mmHg dan setelah dilakukan pemantauan selama 2 minggu rata-rata tekanan diastolik sebesar 88.15 mmHg.

Tabel 5 Uji Wilcoxon

	Posttest -Pretest Sistol	Posttest -Pretest Diastol
Z	-5.519 ^b	-5.388 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<0.001	<0.001

Berdasarkan tabel 5 pada pengujian analisis statistik tekanan darah pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan labu siam dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai Z posttest-pretest sistol sebesar -5.519^b dengan nilai signifikansi $p < 0.001$. Sedangkan nilai Z posttest-pretest diastol sebesar -5.388^b dengan nilai signifikansi $p < 0.001$ yang berarti $p < 0.05$ yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh tekanan darah yang signifikan antara sebelum dengan sesudah diberikan labu siam. Hal ini disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian labu siam terhadap tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi gestasional di wilayah Kecamatan Mangkubumi.

PEMBAHASAN

Rata-rata tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi gestasional sebelum dan sesudah mengkonsumsi labu siam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 40 responden dibagi dua kelompok, yaitu 20 ibu hamil kelompok intervensi dengan mengkonsumsi labu siam dan resep obat dari dokter dan 20 ibu hamil kelompok kontrol dengan mengkonsumsi terapi obat dari dokter tanpa diberikan labu siam. Didapatkan rata-rata tekanan darah ibu hamil sebelum diberikan labu siam pada kelompok intervensi nilai sistol 142 mmHg, nilai diastol 93.85 mmHg. Sedangkan setelah mengkonsumsi labu siam didapatkan rata-rata nilai sistol 129.70 mmHg, nilai diastol 84.95 mmHg. Pada kelompok kontrol sebelum mengkonsumsi terapi obat dokter tanpa diberikan labu siam didapatkan rata-rata nilai sistol 141.70 mmHg, nilai diastol 91.90 mmHg. Sedangkan setelah mengkonsumsi terapi obat dokter tanpa diberikan labu siam didapatkan rata-rata nilai sistol 136.05 mmHg, nilai diastol 88.15 mmHg.

Hipertensi dalam kehamilan didefinisikan jika tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg. Hipertensi dalam kehamilan sering ditemukan dan dapat merupakan salah satu dari tiga besar (selain pendarahan dan infeksi) penyebab kematian internal, diagnosis hipertensi pada kehamilan ditegakkan bila tekanan darah sistol $\geq 140/90$ mmHg. Penyakit hipertensi dalam kehamilan merupakan kelainan

vaskuler yang terjadi sebelum kehamilan atau timbul dalam kehamilan atau pada permulaan⁽²²⁾.

Hipertensi gestasional adalah peningkatan tekanan darah tanpa disertai proteinuria keadaan hipertensi ini dapat saja meliputi ibu hamil dengan preeklamsi tanpa proteinuria atau memang yang tidak termasuk preeklamsi⁽²⁴⁾. Hipertensi gestasional disebut hipertensi transien apabila tidak terjadi preeklamsia dan tekanan darah telah Kembali normal dalam 12 minggu postpartum. Namun, perlu diketahui wanita dengan hipertensi gestasional dapat memperlihatkan tanda-tanda seperti nyeri kepala, pusing sakit dibagian atas kanan perut, tidak ada proteinuria, penurunan volume berkemih, dan sulit tidur.

Langkah yang dilakukan guna mencegah hipertensi dalam kehamilan meliputi upaya nonfarmakologi dan farmakologi. Upaya nonfarmakologi meliputi edukasi, deteksi prenatal dini dan manipulasi diet⁽¹⁰⁾. Salah satu cara diet yang baik adalah mengurangi asupan garam, memperbanyak serat dan memperbanyak asupan kalium. Diketahui bahwa makanan yang mengandung banyak kalium adalah labu siam⁽¹¹⁾.

Menganalisis Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Pemberian Labu Siam di Wilayah Kecamatan Mangkubumi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh diberikan sebelum dan sesudah diberikan kukusan labu siam terhadap ibu hamil mengalami penurunan yaitu selisih sistol 12.30 mmHg sedangkan selisih diastol 8.9 mmHg. Labu siam mengandung kalium yang cukup tinggi dibandingkan dengan mentimun ataupun belimbing, sehingga dapat menurunkan tekanan darah tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data penurunan tekanan darah ibu hamil sebelum dan sesudah mengkonsumsi kukusan labu siam menunjukkan bahwa mengkonsumsi labu siam dapat menurunkan tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi gestasional. Kandungan kalium yang ada dalam labu siam mencapai 167.10 mg kalium pada 100 gram. Disamping itu labu siam mengandung kandungan alkaloid yang dapat membuka pembuluh darah yang tersumbat sehingga labu siam dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah tinggi⁽³⁰⁾.

Menganalisis Pengaruh Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Gestasional di wilayah Kecamatan Mangkubumi.

Berdasarkan uji analisa data dengan nilai p-value<0.001 atau p<0.05. Dengan mengkonsumsi terapi obat dari dokter setiap hari pada pagi hari di iringi dengan mengkonsumsi kukusan labu siam 100 gram dapat menurunkan tekanan darah pada ibu hamil. Artinya mengkonsumsi kukusan labu siam dapat menurunkan tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi gestasional.

Melihat dari hasil penelitian ini mengkonsumsi kukusan labu siam memiliki pengaruh dalam menurunkan tekanan darah pada ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan terjadi penurunan tekanan darah pada ibu hamil yang sudah dilakukan selama 14 hari dengan mengkonsumsi 100 gram labu siam dengan cara dikukus. Dengan diiringi rutin mengkonsumsi resep obat dari dokter menyebabkan penurunan tekanan darah.

Sejalan dengan penelitian Yuyun Wahyu Indah Indriyani, Gita Mutiarani Komala "Pengaruh Pemberian Labu Siam Berimplikasi Terhadap tekanan Darah Ibu Hamil dengan Hipertensi". Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa rata-rata tekanan darah sistolik ibu hamil dengan hipertensi sebelum pemberian labu siam sebesar 148,33 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastolik sebelum perlakuan sebesar 98 mmHg dan sesudah pemberian labu siam sebesar 125,67 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastolik setelah perlakuan 92 mmHg. Hasil penelitian yang diteliti ini bahwa labu siam merupakan salah satu makanan yang dapat membantu menurunkan tekanan darah tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Elisabeth bahwa salah satu makanan yang dapat membantu menurunkan tekanan darah yaitu labu siam. Labu siam mengandung kalium yang cukup tinggi, sebagai nutrisi dan sifat anti inflamasi, serta dapat mengobati tekanan darah tinggi. Kalium yang terkandung dalam labu siam diketahui memiliki efek diuretik, yaitu mampu menurunkan konsentrasi garam dalam darah melalui ekskresi urin. Penurunan kadar garam yang menyerap dan menahan air memudahkan jantung memompa darah dan menurunkan tekanan darah.

Menurut asumsi peneliti untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil berbeda-beda hal ini dikarenakan nutrisi makanan yang dikonsumsi ibu hamil didapatkan dari makanan sehari-harinya, yang dimana makanan ibu hamil ini tidak semua sama. Sehingga penurunan tekanan ibu hamil tidak semua rata, penurunan tekanan darah yang dikonsumsi oleh kelompok intervensi penurunannya lebih besar selain didapatkan dari kukusan labu siam dan resep obat dari dokter yang dikonsumsi setiap hari, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mengkonsumsi resep obat dari dokter tanpa diberikan kukusan labu siam.

KESIMPULAN dan SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisa data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Rata-rata tekanan darah ibu hamil sebelum pemberian labu siam pada kelompok intervensi yaitu rata-rata nilai sistol 142 mmHg, nilai diastol 93.85 mmHg. Sedangkan rata-rata tekanan darah ibu hamil setelah pemberian labu siam pada kelompok intervensi yaitu rata-rata nilai sistol 129.70 mmHg, nilai diastol 84.95 mmHg.
2. Analisis perbedaan tekanan darah ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan labu siam pada kelompok intervensi yaitu selisih pada nilai sistol 12.30 mmHg, nilai diastole 8.9 mmHg. Sedangkan kelompok kontrol yaitu selisih pada nilai sistol 5.6 mmHg, nilai diastole 3.75 mmHg.
3. Ada pengaruh penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi gestasional di wilayah Kecamatan Mangkubumi dengan P-value < 0.001 atau $p < 0.05$.

SARAN

Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai pengembangan ilmu dan mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian pengaruh kukusan labu siam terhadap tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi gestasional.

Bagi responden

Hasil penelitian ini bagi para ibu hamil khususnya ibu hamil dengan hipertensi gestasional dapat sebagai tambahan pengetahuan dan dapat mengkonsumsi kukusan labu siam untuk menurunkan tekanan darah.

Bagi profesi kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan asuhan kebidanan yang akan dilakukan tentang pemberian kukusan labu siam terhadap tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi gestasional.

Bagi Institusi Pendidikan kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai sumber informasi dan menambah referensi perpustakaan tentang pengaruh pemberian kukusan labu siam terhadap tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi gestasional.

Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mendapatkan populasi yang lebih besar sehingga tidak terfokus pada wilayah itu saja, sehingga dapat membandingkan dengan tempat dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

Bagi lahan praktek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan untuk bekerja sama dengan fasilitator dalam upaya pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil dan dalam rangka upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Yati Budiarti, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Santi Yulastuti, selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya beserta jajarannya, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk pengambilan data di wilayah kerjanya.
4. Kepala puskesmas Sambongpari dan puskesmas mangkubumi Kota Tasikmalaya beserta jajarannya, serta bidan yang telah memberikan ijin dan membantu kepada penulis untuk melakukan pengambilan data di wilayah kerjanya.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta yaitu Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan do'a, semangat, serta dukungan penuh selama proses perkuliahan hingga saat penyusunan skripsi ini.

6. Kepada kakak dan adik saya yang telah memberikan do'a, semangat, dan memberikan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada sahabat dekat saya yang telah mendukung, memotivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan tasikmalaya yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ariana R. Pelayanan Sehat yang berkualitas. Jhe (Journal Heal Educ [Internet]. 2022;(2014):6–32. Available from: <http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id/881/5/BAB 1.pdf>
2. Kemenkes. Menjaga Kesehatan Ibu dan Anak [Internet]. wartaKESMAS. 2018. 48 p. Available from: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Warta-kesmas-edisi-3-2018_1219.pdf
3. Afriani DA. Asuhan Kebidanan Pada ibu Hamil dengan Preeklampsia Ringan Tahun 2020. Kesehatan. 2020. 118 p.
4. Organization WH. Hipertensi Dalam Kehamilan. 2018; Available from: <http://www.who.int/En/Hypertension>
5. Kurniasari W, Amalia R, Handayani S. Hubungan Antenatal Care, Jarak Kehamilan dan Preeklamsia dengan Kejadian BBLR. J 'Aisyiyah Palembang. 2023;8(1):58–72.
6. Fadila DAN. Optimalisasi Gerakan Sayang Ibu Melalui Komunikasi Informasi Edukasi Terstruktur Sebagai Upaya Pencegahan Angka Kematian Ibu. J Keperawatan Muhammadiyah. 2023;61.
7. Agustin N, Liliek P, Permatasari LI. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon Tahun 2019. J Ilmu Kesehat , Umc. 2020;9(2):7.
8. Putri AZ. Hipertensi Dalam kehamilan. Kebidanan. 2021;3(2):6.
9. Qomariyah K, A'yun Q. Gambaran Penanganan Pre-Eklamsi Berat Pada Ibu Bersalin di Kamar Bersalin RSUD. Gambiran Kota Kediri. 2023;03(2):148–54.
10. Adriani S. manajemen asuhan kebidanan antenatal dengan hipertensi gestasional tahun 2020. 2020;
11. Carolin BT, Silawati V, Khoeriah HE, Novelia S. Perbandingan Pemberian Labu Siam dan Mentimun terhadap Tekanan Darah pada Ibu Hamil dengan Hipertensi. J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal. 2023;13(3):981–90.
12. Sijabat F, Panjaitan M. PEMBERIAN KUKUSAN LABU SIAM PADA PENDERITA HIPERTENSI DI UPT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA.pdf. J Abdimas Mutiara. 2021;2:188–95.
13. Indriyani YWI, Komala GM. Pengaruh Pemberian Labu Siam Berimplikasi Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Maja Kabupaten Majalengka. J Midwifery Care. 2020;1(1):22–32.
14. Arum S, Erlinawati, Fauzia, Apriyanti F, Afrianty I, Hastuty M, et al. Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas di Masa New Normal. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 2021. 216 p.
15. Rahmah S, Malia A, Maritalia D. Asuhan Kebidanan Kehamilan [Internet]. 2021. 196 p. Available from: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=lfdxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+kehamilan+ahli+terbaru&ots=ARIPsMMuW8&sig=Xe4TK_t7-kk4hZCxDduxXxE7Xxc&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+kehamilan+ahli+terbaru&f=false
16. Cholifah S, Rinata E. Buku Ajar Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan. Deepublish Publisher. 2022. 216 p.
17. dr. Ratna Dewi Puspita Sari, S.Ked. SO, dr. Arif Yudho Prabowo SK. Buku Ajar Perdarahan Pada Kehamilan. 2018. 2 p.
18. Soma-Pillay P, Nelson-Piercy C, Tolppanen H, Mebazaa A. Physiological changes in pregnancy. Cardiovasc J Afr. 2016;27(2):89–94.
19. Zulaikha Iayla imroatul. Perubahan Psikologis Pada Ibu Hamil. Perubahan Psikologis Pada Ibu Hamil. 2023.
20. Nurfitriyani D. Determinan Hipertensi pada Ibu Hamil di Provinsi Jawa Barat (analisis data riskesmas

- 2018). Skripsi Univ Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022;
21. Alatas H. Hipertensi pada Kehamilan. *Herb-Medicine J.* 2019;2(2):27.
 22. Yesi A. Hipertensi Dalam Kehamilan. *BidanKita.* 2018. 38 p.
 23. Harwiwi S. Hipertensi Dalam Kehamilan. 2002;9–23.
 24. Sari DP, Putri MR, Bayuana A. Konsumsi Pisang Kepok (*Musa Acuminata*) pada Ibu Hamil Dalam Penurunan Tekanan Darah pada Hipertensi Gestasional. *Jik J Ilmu Kesehat.* 2022;6(1):130.
 25. Suciati, Reni. Hubungan Paritas dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan. 2020;12–58.
 26. Aryani NP, Afrida BR, Idyawati S. Studi Kasus Hipertensi Dalam Kehamilan. *J Fundus.* 2021;1(1):22–9.
 27. Wikipedia. Labu Siam [Internet]. 2023. Available from: https://id.wikipedia.org/wiki/Labu_siam
 28. Elfianis R. Klasifikasi dan Morfologi tanaman labu suam. 2022; Available from: <https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-labu-siam/>
 29. Nurwijayo W. Budidaya Labu Siam. 2022; Available from: <https://gdm.id/budidaya-labu-siam/>
 30. Fitri MN, Choirunissa R, Rifiana AJ. Pengaruh Konsumsi Labu Siam (*Cucurbitaceae*) Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Wanita Usia Subur Dengan Hipertensi di Klinik Citra Sehat Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. *J Ilm Kesehat.* 2020;12(2):169–78.
 31. Nadila F. Antihypertensive Potential Of Chayote Fruit Extract For Hypertension Treatment. 2014;3:34–8.